



Beri Ruang Lebih Pejalan Kaki

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Revitalisasi infrastruktur di kawasan pusat Kota Yogyakarta tidak hanya menasar kelancaran arus kendaraan. Proyek pembangunan ulang Jembatan Kewek yang dijadwalkan mulai digarap Mei 2026 mendatang, dipastikan bakal memberikan ruang lebih bagi pejalan kaki.

Dalam desain terbarunya, jembatan yang membelah tebing sungai ini akan dilengkapi dengan fasilitas pedestrian yang cukup lega. Di sisi kanan dan kiri jembatan, akan dibangun trotoar masing-masing selebar 2,5 meter. Langkah ini sejalan dengan konsep penataan kota yang semakin memprioritaskan kenyamanan pejalan kaki di area strategis.

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) 1,1 Satker PJN DIY, Ersy Perdhana menjelaskan bahwa dimensi jembatan baru ini memang dirancang

lebih luas dari struktur lama. Dengan total lebar 16 meter, porsi untuk trotoar diambil cukup signifikan guna menjamin keamanan warga saat melintas.

"Struktur lama akan kita bongkar total. Sebagai gantinya, jembatan dengan struktur girder sepanjang 30 meter akan berdiri di sana. Dari total lebar 16 meter itu, 11 meternya untuk asphalt kendaraan, dan sisa 5 meternya dibagi dua untuk trotoar kanan-kiri," jelas Ersy kemarin.

Ersy menambahkan, saat ini proyek masih dalam tahap pemilihan penyedia jasa konstruksi. Namun, target pengerjaan fisik tetap dipatok selesai pada akhir Desember 2026. Selain jembatan, penguatan tebing sungai dengan Dinding Penahan Tanah (DPT) beton juga menjadi paket prioritas agar struktur pedestrian tetap stabil dan aman dari gerusan air.

■ Baca *BERI...* Hal II



DWI AGUS2006LO JOGJA
DOKUMENTASI: Kondisi Jembatan Kewek yang saat ini di tutup total dan akan dilakukan pembangunan ulang.

Beri Ruang Lebih Pejalan Kaki

sambungan dari hal Joglo Jogja

Senada dengan rencana tersebut, Kabid Jalan dan Jembatan DPUPKP Kota Yogyakarta, Hasri Nilam Baswari menegaskan bahwa aspek kekuatan fondasi menjadi kunci utama. Pihaknya telah merampungkan pengambilan

sampel tanah keras untuk memastikan jembatan mampu menopang beban, baik kendaraan maupun aktivitas pedestrian di atasnya.

“Pengujian tanah sudah kami lakukan sejak akhir tahun lalu. Data kedalaman tanah keras ini krusial agar

peletakan fondasi jembatan baru benar-benar presisi dan kokoh,” ungkap Nilam.

Hadirnya trotoar lebar di Jembatan Kewek diharapkan tidak hanya memperlancar konektivitas, tetapi juga mempercantik estetika kawasan Kota Tua yang kini

tengah dipacu menuju Proyek Strategis Nasional. Dengan pengerjaan yang dimulai bulan depan, Jembatan Kewek diproyeksikan tampil dengan wajah baru yang lebih inklusif bagi semua pengguna jalan di akhir tahun nanti. (eri/bid/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005